

PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR GRATIS DITENGAH PANDEMI COVID19 DI DESA CIKURUTUG

Kurniawan¹, Ayu Sekarwati², Eneng Dilah Dalilatur Rahmah³, Setiyo Susanto⁴, Utis⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Nusa Putra

^{1,2,3}Program Studi Manajemen,

⁴Program Studi Teknik Sipil, ⁵Program Studi Teknik Elektro

*e-mail: ¹kurniawan@nusaputra.ac.id, ²Ayu.sekarwati_MN18@nusaputra.ac.id,

³Eneng.Dilah_MN18@nusaputra.ac.id, ⁴Setiyo.susanto_ts18@nusaputra.ac.id, ⁵utis_te18@nusaputra.ac.id

*Korespondensi : Ayu.sekarwati_MN18@nusaputra.ac.id

ABSTRACT

In the midst of the Covid19 pandemic that has hit Indonesia for the past year, various activities outside the home are limited, one of which is learning activities that are usually carried out in school buildings. This makes students especially at the elementary to junior high school levels lose their enthusiasm for learning because they cannot meet and socialize with peers and teachers as usual. This KKN activity aims to improve the quality of education as well as the enthusiasm for learning for SD, DTA and SMP students who live in Cikurutug Village, Cirebon District, Sukabumi. This activity was held in the Al-Masyad school building by observing health protocols. This activity lasts for 10 meetings with material that has been adjusted from early childhood to junior high school levels. The time of the activity is from Monday - Thursday at 10.00 to 14.00 WIB. The supervisors who are KKN participants provide guidance and understanding for students then give some assignments so that students can practice again at their respective homes. Not only general material, the tutors also helped students in learning to read the holy Koran which was held at the mosque in the Cikurutug village area by paying attention to health protocols. As a result of these activities, the students became more enthusiastic in learning. This can be seen from the enthusiasm of the students in attending tutoring activities that always arrive on time. Not only that, the students also did their assignments very well, both the assignments given by the teachers at school through the online learning system and the assignments given by the tutors. The ability of students to understand the material also increases, this is because the tutors help explain the material that is not directly understood by students. Not only for students, this activity provides lessons and is a very valuable activity for tutors, namely participants of the Nusa Putra Community Service Program because it can contribute to society, especially in the field of education.

Keywords: Community service, KKN, Education, Tutoring

ABSTRAK

Ditengah pandemik Covid19 yang telah melanda Indonesia selama satu tahun kebelakang membuat berbagai kegiatan diluar rumah dibatasi, salah satunya kegiatan belajar yang biasa dilakukan di gedung sekolah. Hal tersebut membuat siswa-siswi terutama di jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Pertama kehilangan semangat belajar karena tidak dapat bertemu dan bersosialisasi dengan teman sebaya maupun guru-guru seperti biasanya. Kegiatan KKN ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta semangat belajar bagi para siswa-siswi SD, DTA

dan SMP yang berdomisili di Desa Cikurutug, Kecamatan Cireunghas, Sukabumi. Kegiatan tersebut dilangsungkan di gedung sekolah Al-Masyad dengan memerhatikan protokol kesehatan. Kegiatan tersebut berlangsung selama 10 kali pertemuan dengan materi yang telah disesuaikan dari jenjang PAUD hingga SMP. Waktu kegiatan berlangsung dari Senin – Kamis pukul 10.00 s/d 14.00 WIB. Para pembimbing yang merupakan peserta KKN memberikan bimbingan serta pemahaman bagi para siswa kemudian memberikan beberapa tugas-tugas agar siswa dapat berlatih kembali dirumah masing-masing. Tak hanya materi umum, para tutor pun ikut membantu para siswa dalam belajar membaca kitab suci Al-Quran yang dilangsungkan di masjid daerah desa Cikurutug dengan memerhatikan protokol kesehatan. Hasil dari kegiatan tersebut, para siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme para siswa dalam menghadiri kegiatan bimbingan belajar yang selalu datang tepat waktu. Tak hanya itu, para siswa juga mengerjakan tugas dengan sangat baik, baik tugas yang diberikan para guru disekolah melalui sistem belajar online maupun tugas yang diberikan tutor. Kemampuan siswa dalam memahami materipun meningkat, hal ini dikarenakan para tutor ikut membantu menjelaskan materi yang kurang dipahami oleh siswa secara langsung. Tak hanya bagi para siswa, kegiatan ini memberikan pelajaran dan menjadi kegiatan yang sangat berharga bagi para tutor yakni peserta KKN Universitas Nusa Putra karena dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat khususnya dibidang pendidikan.

Keywords: Pengabdian masyarakat, KKN, Pendidikan, Bimbingan Belajar

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah alat yang paling penting dan fundamental yang mampu membangun tunas bangsa yang berkualitas. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan [1].

Sedangkan menurut [2] mengatakan bahwa menhara merupakan sebuah kegiatan dimana seorang tutor membantu atau menolong murid dalam belajar. [3] mengungkapkan bahwa dalam proses belajar mengajar dituntut adanya interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa secara meadai, baik melalui kegiatan mengajar maupun bimbingan belajar. Melalui bakat serta interaksi itulah perubahan sikap dan tingkah-laku dapat terjadi sesuai yang diharapkan. [4], secara umum belajar memiliki tujuan yakni:

1. Untuk mendapatkan pengetahuan;
2. Untuk menanamkan konsep serta keterampilan;
3. Untuk Membentuk sikap dan perilaku.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang tidak mungkin dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang dari mulai lingkungan terkecil yakni didalam keluarga hingga bangsa dan negara. Tak hanya dapat memberikan pengaruh terhadap diri sendiri dan keluarga, tingkat pendidikan juga sangat membantu negara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya didalam berbagai faktor. Dasar fungsi utama pendidikan yakni untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang sekaligus meningkatkan harkat sera martabat manusia. Pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas kehidupan bangsa Indonesia ke arah yang jauh lebih baik lagi.

Sebagai negara yang berkembang pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya guna meningkatkan mutu pendidikan di Indoensia baik secara kualitas maupun kuantitas. Menurut Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) 2020, 65% dari mayoritas penduduk Indonesia merupakan tamatan SMP/ sederajat. Ia juga menambahkan tingkat kecerdasan anak Indonesia berada di urutan 72 dari 78 negara. Hal ini tentu membuktikan jika kualitas pendidikan di Indonesia masih belum merata.

Kualitas secara istilah berarti mutu yang merupakan parameter baik buruknya suatu hal [5]. Sedangkan [6] mengatakan didalam dunia pendidikan kualitas mengacu pada prestasi serta pencapaian yang diraih baik oleh peserta didik maupun sekolah didalam periode tertentu. Prestasi dan pencapaian tersebut dapat berupa hasil tes kemampuan akademis seperti ulangan harian, ulangan umum, UTS, UAS hingga Ujian Nasional. Prestasi tersebut juga dapat diraih dalam bidang lain seperti cabang seni, olahraga dan lain-lain.

Wabah COVID19 yang kini telah melanda 215 negara di dunia memberikan tantangan lain terhadap berbagai sektor kehidupan, salah satunya pendidikan. Demi mengurangi angka penyebaran yang semakin meningkat sejak satu tahun terakhir, pemerintah telah mengeluarkan larangan untuk berkerumun dengan memberlakukan pembatasan sosial (social distancing), menerapkan protokol kesehatan yang ketat seperti mencuci tangan serta menggunakan masker. Sementara itu melalui Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020, pemerintah telah melarang semua aktivitas tatap muka disemua lini pendidikan serta memerintahkan para penyelenggara pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Hal tersebut kemudian direspon secara positif oleh para penyelenggara pendidikan dari mulai jenjang Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi Desa Cikurutug merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Cirenghas Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Desa ini terdiri dari 27 RT dan 8 RW serta 4 kedesunan yakni Cijurey, Pacing, Cikurutug, dan Babakan Sari. Desa Cikurutug memiliki luas wilayah sebanyak 813 Ha dengan 157 Ha diantaranya merupakan area persawahan. Desa Cikurutug hanya berjarak sekitar 4 km dari pusat Kecamatan Cirenghas. Terdiri dari 4,547 penduduk dengan jumlah KK sebanyak 1,426.

Rata-rata tingkat pendidikan masyarakat desa Cikurutug merupakan tamatan SD dan SMP dengan mayoritas pekerjaan buruh tani. Desa Cikurutug memiliki beberapa fasilitas umum yakni 2 bangunan Sekolah Dasar (yang saat ini sedang tutup atau tidak beroperasi dikarenakan pandemi) yang terletak di dusun Cijurey dan Cibereum, tiga sekolah madrasah, dua MTS, serta dua SMK.

Selain tingkat tamatan yang masih cukup rendah, semenjak kegiatan sekolah secara konvensional dirubah menjadi sistem daring, banyak masyarakat yang mengungkapkan minat belajar anak-anaknya menjadi berkurang. Hal ini disebabkan karena berkurangnya motivasi dalam belajar dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan melalui aplikasi Whatsapp. Melihat kondisi semacam itu, kami ingin memfasilitasi anak-anak yang memiliki kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang dialami selama proses daring berlangsung. Dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan secara ketat, kami ingin para siswa di desa Cikurutug memperoleh kembali semangat dan motivasi mereka untuk belajar. Proses bimbingan tersebut dilaksanakan secara gratis. Kegiatan bimbingan belajar ini diharapkan dapat menghasilkan luaran berupa: (1) Meningkatkan semangat serta motivasi belajar anak-anak ditengah pandemi COVID19, (2) Membantu anak-anak dalam memahami materi yang disampaikan secara daring (3) Meningkatkan semangat para tutor (peserta KKN) untuk melakukan kegiatan serupa dikemudian hari.

II. METODE

Kegiatan bimbingan belajar ini diperuntukkan untuk anak-anak sekolah tingkat PAUD hingga SMP yang dilaksanakan dikedung Sekolah Menengah Pertama Al-Masyad yang terletak di Desa Cikurutug, Kecamatan Cirenghas, Sukabumi. Pencarian data dilakukan dengan menggunakan metode survei yang baik melalui data yang diperoleh dari aparat Desa setempat, ketua RT dan RW serta terjun langsung kepada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai lokasi serta data anak-anak yang masih mengenyam bangku sekolah dari mulai PAUD hingga SMP agar program berjalan secara efektif, akurat dan tepat sasaran. Dikarenakan keterbatasan waktu dan tempat, serta demi tetap memperhatikan protokol kesehatan peserta terpaksa harus dibatasi menjadi siswa-siswi yang berada di RW 2. Adapun ketentuan yang diberlakukan yakni para siswa harus menggunakan masker,

duduk dengan memperhatikan jarak, membawa alat tulis masing-masing dan disiplin. Sedangkan keperluan lainnya akan disiapkan oleh para tutor. Bimbingan belajar tersebut diadakan 4x dalam seminggu yakni mulai dari hari Senin hingga Kamis pukul 10.00 hingga 14.00 WIB. Para siswa maupun orang tua tidak dipungut biaya apapun.

Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan dengan beberapa tahap yakni:

1. Tahap persiapan; membuat dan mengajukan proposal,
2. Melakukan survei baik secara data maupun langsung turun ke lokasi,
3. Menyelesaikan proses administrasi perijinan ditempat lokasi pengabdian,
4. Berdiskusi dengan para tutor,
5. Mempersiapkan berbagai perlengkapan lain yang dibutuhkan guna menunjang kegiatan bimbingan belajar.
6. Pelaksanaan kegiatan.

Tutor atau tenaga pengajar didalam kegiatan ini merupakan para mahasiswa/i dari Universitas Nusa Putra yang tengah melaksanakan kegiatan KKN di Desa Cikurutug. Mahasiswa/i tersebut berasal dari berbagai jurusan, sehingga materi dan cakupan ilmu yang dapat disalurkan dapat lebih luas dengan harapan dapat membantu kepentingan masyarakat dikemudian hari. Kegiatan ini bersifat gratis atau tidak dipungut biaya sepeserpun bagi para peserta didik maupun orang tua murid.

Pelaksanaan kegiatan ini dipimpin oleh para tutor yang merupakan mahasiswa dari Universitas Nusa Putra yang sedang melakukan kegiatan KKN di Desa Cikurutug. Selain diharapkan mampu membantu para siswa dalam proses belajar, tutor juga diharapkan untuk dapat memberikan ilmu serta pengajaran yang didapatkan selama proses perkuliahan.

Tahap berikutnya merupakan tahap evaluasi. Evaluasi ini diadakan untuk melihat progres dan perkembangan para peserta bimbingan belajar, sehingga setiap kendala dan kekurangan selama kegiatan berlangsung dapat diselesaikan dengan baik agar hasil yang diperoleh dapat lebih efektif dan maksimal. Evaluasi akhir dibuat dalam bentuk pemberian ujian kepada para peserta bimbingan belajar guna mengetahui sejauh mana perkembangan peserta setelah dilakukannya kegiatan.

Tahap terakhir yakni tahap penyusunan laporan yang meliputi penyusunan laporan awal, revisi, hingga penyusunan laporan akhir. Penyusunan laporan awal ini berisi laporan yang dibuat sesuai dengan apa yang didapat selama proses kegiatan, tahap revisi dilakukan untuk memperbaiki laporan baik secara penyusunan data maupun hal-hal lainnya, setelah itu diperoleh laporan akhir.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan belajar merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh peserta KKN di Desa Cikurutug, Kec. Cirenghas, Sukabumi. Kegiatan tersebut berlangsung dari 8 – 28 Maret 2021 (4x pertemuan dalam satu minggu). Kegiatan tersebut dilaksanakan disebuah gedung SMP di Desa Cikurutug yakni Al-Masyad dengan memperhatikan protokol kesehatan. Dalam kegiatan tersebut, para tutor membantu para siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru masing-masing melalui sistem pembelajaran daring, memberikan penjelasan yang lebih mendetail sehingga para siswa dapat memahami materi jauh lebih baik lagi hingga memberikan ilmu atau materi tambahan lain. Kegiatan tersebut berjalan dengan sangat baik, kondusif dan mendapatkan dukungan yang penuh dari para guru maupun masyarakat setempat.

Kegiatan ini diawali dengan melakukan kunjungan serta koordinasi dengan aparat Desa setempat dengan menyampaikan niat serta tujuan yang tertera didalam proposal. Setelah mendapatkan ijin, para tutor pun menghubungi pihak sekolah yang dapat digunakan gedungnya sebagai tempat utama dilaksanakan kegiatan. Selama kegiatan berlangsung, semua elemen masyarakat baik aparat desa, pihak sekolah, orang tua murid hingga masyarakat pada umumnya sangat kooperatif. Mereka semua bersedia membantu dan mendukung agar kegiatan dapat berlangsung secara aman dan kondusif. Adapun

beberapa perlengkapan yang disediakan selama kegiatan bimbingan belajar yakni: (1) Perlengkapan alat tulis, (2) Masker, (3) Materi pembelajaran.

Biaya untuk memenuhi perlengkapan kegiatan tersebut diperoleh dari dana KKN yang berasal dari para tutor atau peserta KKN Desa Cikurutug. Setelah menyelesaikan semua perijinan dan menyiapkan peralatan, para tutor kemudian mengundang para siswa-siswi khususnya yang berada di RW 2 untuk datang ke lokasi bimbingan belajar yaitu SMP Al-Masyad. Segala proses kegiatan telah mengikuti aturan protokol kesehatan dengan mewajibkan penggunaan masker serta memperhatikan jarak.

Sasaran dari kegiatan bimbingan belajar ini adalah siswa-siswi jenjang SD hingga SMP yang merupakan warga RW 2 Desa Cikurutug. Selain untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar para peserta, kegiatan ini juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Cikurutug secara umum akan pentingnya pendidikan, mengingat tingkat rata-rata pendidikan warga Desa masih ada di tamatan Sekolah Dasar. Tak hanya itu, kegiatan ini diharapkan dapat pula meningkatkan semangat mengajar dan berbagi ilmu bagi para tutor yang merupakan mahasiswa Universitas Nusa Putra bahkan setelah memperoleh gelar sarjana nanti.

Kegiatan bimbingan belajar ini berjalan dengan sangat baik dan kondusif. Dukungan positif yang diberikan oleh masyarakat Desa semakin tinggi saat para orang tua murid merasakan semangat dan motivasi anak-anaknya dalam belajar semakin meningkat. Beberapa operator seluler tidak mendapatkan signal yang bagus di area sekitar Desa sehingga menyebabkan proses kegiatan belajar secara daring kadang kali mengalami hambatan. Namun, dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini para peserta yang awalnya mengalami berbagai kesulitan dalam memahami materi menjadi lebih terbantu dengan adanya para tutor yang dapat menjelaskan materi secara langsung.



Gambar 1. Pembelian buku untuk hadiah dan penunjang materi



Gambar 2. Kegiatan bimbingan belajar bersama siswi SMP Al-Masyad



Gambar 3. Kegiatan outdoor-learning dan pembagian hadiah bersama siswa-siswi PAUD beserta tenaga pengajar setempat



Gambar 4. Kegiatan belajar mengaji di DTA setempat

IV. KESIMPULAN

Semangat dan motivasi para siswa-siswi akan belajar jauh lebih meningkat. Hal ini dapat dilihat dari betapa antusiasnya para siswa-siswi selama kegiatan berlangsung. Meningkatnya kesadaran masyarakat secara umum akan pentingnya pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari dukungan dan kerja sama yang baik yang diberikan oleh masyarakat selama kegiatan berlangsung. Mereka juga mengakui ingin menyekolahkan anak-anak mereka hingga kejenjang perguruan tinggi. Meskipun kegiatan hanya berlangsung dalam waktu yang singkat (kurang dari satu bulan) namun perubahan dapat langsung dirasakan baik dari para tutor maupun orang tua siswa. Semoga setelah kegiatan ini selesai, kegiatan yang serupa dapat terus dilakukan oleh masyarakat setempat terutama yang memiliki tingkat pendidikan tinggi supaya kualitas pendidikan di Desa Cikurutug dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. S. Handayani, "Penerapan model group investigasi dengan media film pada pembelajaran sejarah untuk meningkatkan hasil belajar dan kesadaran sejarah siswa kelas xii ips 2 sma negeri 1 bojonegoro tahun pelajaran 2013/2014." UNS (Sebelas Maret University), 2014.
- [2] O. Hamalik, "Psikologi Belajar," *Bandung Sinar Baru*. hlm, vol. 173, 1992.
- [3] Z. Abidin, "Motivasi dalam strategi pembelajaran dengan pendekatan ARCS," *J. Suhuf*, vol. 17, no. 2, pp. 143–155, 2006.
- [4] L. I. Sudirman, A. I. I. Housseini, G. Le Febvre, E. Kiffer, and B. Botton, "Screening of some basidiomycetes for biocontrol of *Rigidoporus lignosus*, a parasite of the rubber tree *Hevea*

- brasiliensis,” *Mycol. Res.*, vol. 96, no. 8, pp. 621–625, 1992.
- [5] P. Kurikulum and B. Depdiknas, “Kurikulum berbasis kompetensi,” *Jakarta, Balitbang Depdiknas.(2002)“ Kurikulum dan Has. Belajar” Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Mat. Sekol. Menengah Pertama dan Madrasah Ts an aw iy ah I akarta, Balitbang Depdiknas, 2002.*
- [6] N. Hanafiah and C. Suhana, “Konsep strategi pembelajaran,” *Bandung: Refika Aditama, 2009.*